

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan yaitu

- 1) Dalam jangka pendek jumlah uang beredar tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap laju inflasi di Indonesia, tetapi inflasi pada bulan tersebut dipengaruhi oleh jumlah uang beredar pada bulan sebelumnya.
- 2) Dalam jangka panjang jumlah uang beredar tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap inflasi.

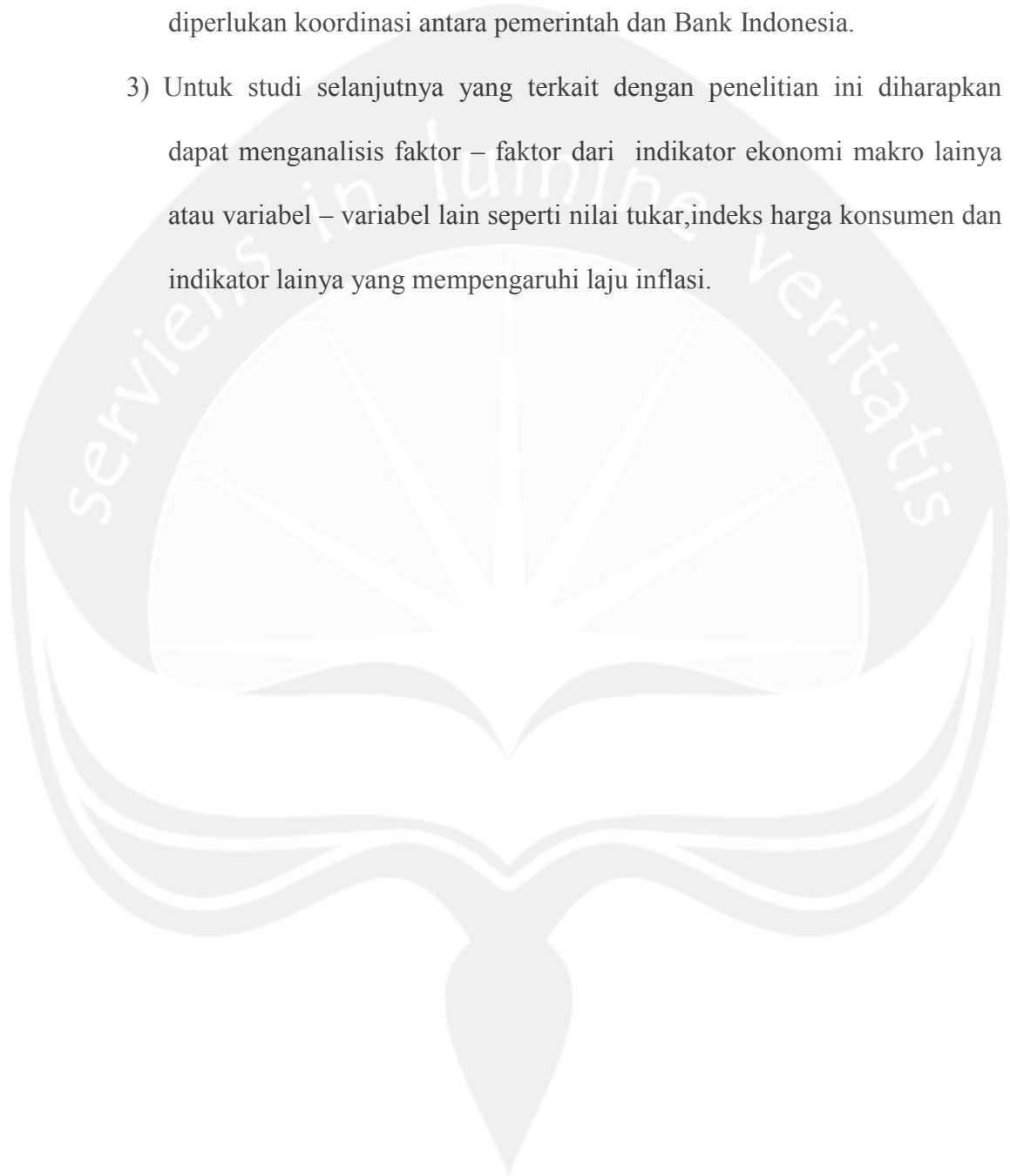
5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran untuk mencegah inflasi supaya jangan sampai mengalami *Overheating*, maka langkah – langkah yang perlu dilakukan

- 1) Kebijakan pemerintah dalam menjaga kestabilan jumlah uang beredar pada suatu bulan karena ketidakstabilan jumlah uang beredar pada bulan sebelumnya akan meningkatkan laju inflasi pada bulan tersebut.
- 2) Pemerintah selaku pembuat kebijakan adalah pada dasarnya tingkat inflasi di Indonesia cukup tinggi karena tingginya jumlah uang beredar, agar laju inflasi tetap rendah dan stabil tidak hanya di atur melalui kebijakan moneter tetapi juga ditentukan oleh kebijakan fiskal, sektor riil dan

kebijakan ekonomi lainnya yang ditempuh pemerintah. Oleh karena itu untuk penetapan, sasaran, pemantauan, dan pengendalian inflasi diperlukan koordinasi antara pemerintah dan Bank Indonesia.

- 3) Untuk studi selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini diharapkan dapat menganalisis faktor – faktor dari indikator ekonomi makro lainnya atau variabel – variabel lain seperti nilai tukar, indeks harga konsumen dan indikator lainnya yang mempengaruhi laju inflasi.



DAFTAR PUSTAKA

a. Untuk jurnal / majalah ilmiah

Adrianus, F., dan Niko, A., (2006), “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Negara Berkembang*, XI (2) Agustus, hal. 173 - 186

Atmadja, A.S., (1999), “ Inflasi di Indonesia : Sumber – Sumber Penyebab dan Pengendaliannya”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, I(1) Mei, hal. 54 – 67

Endri, (2008), “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Negara Berkembang*, XIII (1) April, hal. 1- 13

Hamzah, M. Z., dan Solfidah, E.,(2006), ”Pengaruh Jumlah Uang Beredar,Pengeluaran Pemerintah dan Nilai Tukar terhadap Inflasi DiIndonesia;Pendekatan Error Correction Model (ECM)”, *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, II (1) Agustus,hal. 21 – 35.

Insukindro dan Aliman, (1999), “Pemilihan dan Bentuk Fungsi Empirik : Studi Kasus Permintaan Uang Kartal Riil di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, XIV (4) Oktober, hal:49-61.

Lufti, M., dan Hidayat, A., (2007), ”Analisis Faktor – Faktor Jumlah Uang Beredar, Kurs dan Pengeluaran Pemerintah yang Mempengaruhi

Inflasi di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, I (3) November ,
hal. 1 – 22

Sofilda, E., dan Sutarno,(2007), “Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar,Nilai Tukar, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, I (1) Maret , hal. 44 – 63.

b. Untuk buku

Agung, J., dan Warjiyo, P., (2003), *Transmission Mechanism of Monetary Policy In Indonesia*, Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Jakarta.

Boediono, (1998), *Ekonomi Moneter* , Edisi Ke-3, Cetakan X , BPF, Yogyakarta.

Gujarati, D.N., (2003), *Basic Econometrics*, 4th Edition, McGraw-Hill Internasional Edition, Singapore.

Gujarati, D.N dan Dawn C. Potter., (2009), *Basic Econometrics*, 5th Edition, McGraw-Hill Internasional Edition, Singapore.

Mankiw , N.G., (2006) , *Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi Ke-3, Erlangga, Jakarta.

Rosadi, D., (2012), *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*, Andi Offset, Yogyakarta.

Suharyadi dan Purwanto, S.K., (2003), *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Salemba Empat, Jakarta.

Sukirno, S., (1994), *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Edisi ke-3, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sumodiningrat, G., (2007), *Pengantar Ekonometrika*, Edisi ke-2, Cetakan I, BPFPE, Yogyakarta.

Widarjono, A., (2009), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi ke-3, EKONISIA, Yogyakarta.

Winarno, W.W., (2009), *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi ke-2, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

c. Untuk referensi yang diakses dari internet

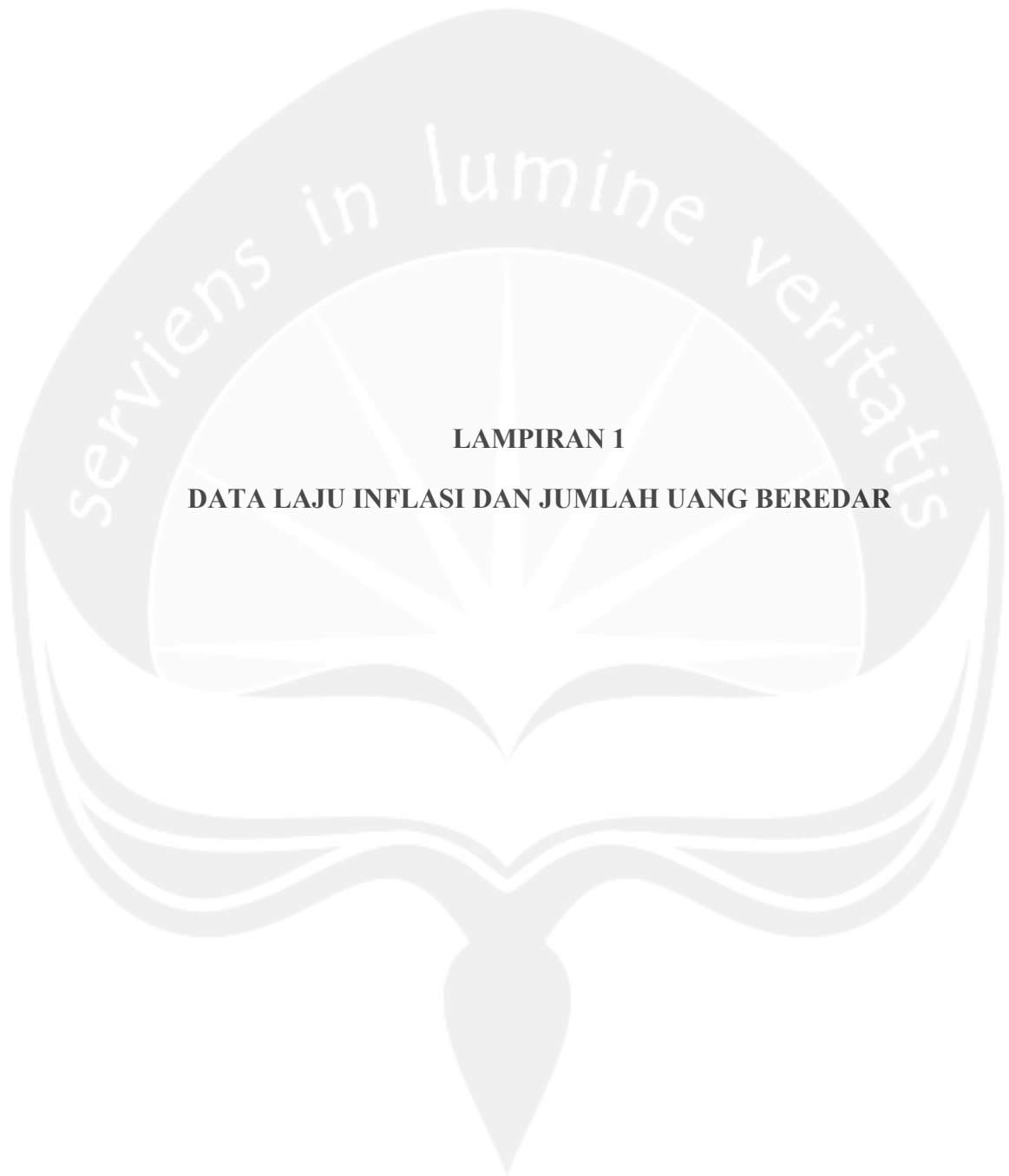
Johansyah, M. Rizki., (2005), "Analisis Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Tingkat Inflasi di Jawa Timur", dapat diakses dari eprints.upnjatim.ac.id/1165/1/file_1.pdf pada tanggal 16 Maret 2011.

Berita Kebijakan Fiskal, (2011), "Inflasi Tahun 2011 Terkendali", Berita Kebijakan Fiskal, 28 September 2011 diakses dari <http://www.fiskal.depkeu.go.id/2011/m/edef-konten-view-mobile.asp?id> pada tanggal 30 September 2011.

Masdjojo, G.N., (2008), "Kajian Pendekatan Keynesian Dan Moneteris Terhadap Dinamika Cadangan Devisa : Studi Empiris Di Indonesia Periode 1983-2008", dapat diakses dari <http://flash.undip.asia/?author=0&paged=7099> pada tanggal 16 November 2010.



DAFTAR LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

DATA LAJU INFLASI DAN JUMLAH UANG BEREDAR

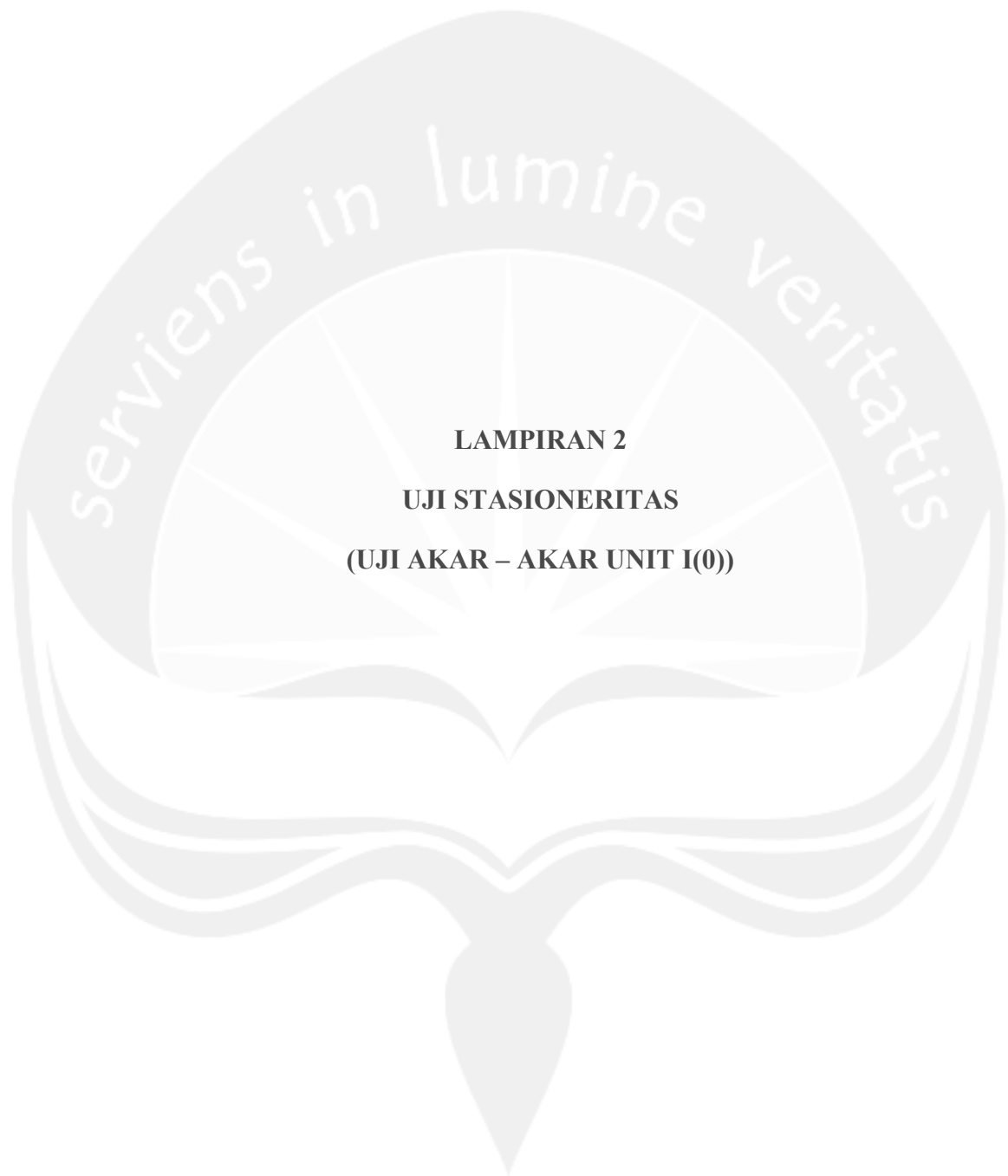
No.	BULAN ; TAHUN	INFLASI (PERSEN)	JUMLAH UANG BEREDAR (MILYAR RUPIAH)
1	Januari ; 2001	0,33	145.345
2	Februari ; 2001	0,87	149.879
3	Maret ; 2001	0,89	148.475
4	April ; 2001	0,46	154.297
5	Mei ; 2001	1,13	155.791
6	Juni ; 2001	1,67	160.142
7	Juli ; 2001	2,12	162.154
8	Agustus ; 2001	-0,21	166.851
9	September ; 2001	0,64	164.237
10	Oktober ; 2001	0,68	169.963
11	November ; 2001	1,71	171.383
12	Desember ; 2001	1,62	177.731
13	Januari ; 2002	1,99	166.769
14	Februari ; 2002	1,5	168.643
15	Maret ; 2002	-0,02	166.173
16	April ; 2002	-0,24	169.002
17	Mei ; 2002	0,8	168.257
18	Juni ; 2002	0,36	174.017
19	Juli ; 2002	0,82	173.524
20	Agustus ; 2002	0,29	175.966
21	September ; 2002	0,53	181.791
22	Oktober ; 2002	0,54	181.667
23	November ; 2002	1,85	196.537
24	Desember ; 2002	1,2	191.939
25	Januari ; 2003	0,8	180.112
26	Februari ; 2003	0,2	181.530
27	Maret ; 2003	-0,23	181.239
28	April ; 2003	0,15	182.963
29	Mei ; 2003	0,21	191.707
30	Juni ; 2003	0,09	194.878
31	Juli ; 2003	0,03	196.589
32	Agustus ; 2003	0,84	201.859
33	September ; 2003	0,36	207.587
34	Oktober ; 2003	0,55	212.614
35	November ; 2003	1,01	224.318
36	Desember ; 2003	0,94	223.799
37	Januari ; 2004	0,57	216.343
38	Februari ; 2004	-0,02	219.033
39	Maret ; 2004	0,36	218.998
40	April ; 2004	0,97	215.447
41	Mei ; 2004	0,88	223.690

42	Juni ; 2004	0,48	234.726
43	Juli ; 2004	0,39	238.059
44	Agustus ; 2004	0,09	238.959
45	September ; 2004	0,02	240.911
46	Oktober ; 2004	0,56	247.603
47	November ; 2004	0,89	250.221
48	Desember ; 2004	1,04	253.818
49	Januari ; 2005	1,43	248.175
50	Februari ; 2005	-0,17	250.433
51	Maret ; 2005	1,91	250.492
52	April ; 2005	0,34	246.296
53	Mei ; 2005	0,21	252.500
54	Juni ; 2005	0,5	267.635
55	Juli ; 2005	0,78	266.870
56	Agustus ; 2005	0,55	274.841
57	September ; 2005	0,69	273.954
58	Oktober ; 2005	8,7	286.715
59	November ; 2005	1,31	276.729
60	Desember ; 2005	-0,04	281.905
61	Januari ; 2006	1,36	281.412
62	Februari ; 2006	0,58	277.265
63	Maret ; 2006	0,03	277.293
64	April ; 2006	0,05	282.400
65	Mei ; 2006	0,37	304.663
66	Juni ; 2006	0,45	313.153
67	Juli ; 2006	0,45	311.822
68	Agustus ; 2006	0,33	329.372
69	September ; 2006	0,38	333.905
70	Oktober ; 2006	0,86	346.414
71	November ; 2006	0,34	342.645
72	Desember ; 2006	1,21	361.073
73	Januari ; 2007	1,04	344.840
74	Februari ; 2007	0,62	346.573
75	Maret ; 2007	0,24	341.833
76	April ; 2007	-0,16	351.259
77	Mei ; 2007	0,1	352.629
78	Juni ; 2007	0,23	381.376
79	Juli ; 2007	0,72	397.823
80	Agustus ; 2007	0,75	402.035
81	September ; 2007	0,8	411.281
82	Oktober ; 2007	0,79	414.996
83	November ; 2007	0,18	424.435
84	Desember ; 2007	0,1	460.842
85	Januari ; 2008	1,77	420.398

86	Februari ; 2008	0,65	411.327
87	Maret ; 2008	0,95	419.746
88	April ; 2008	0,57	427.028
89	Mei ; 2008	1,41	438.544
90	Juni ; 2008	2,46	466.708
91	Juli ; 2008	1,37	458.379
92	Agustus ; 2008	0,51	452.445
93	September ; 2008	0,97	491.729
94	Oktober ; 2008	0,45	471.354
95	November ; 2008	0,12	475.053
96	Desember ; 2008	-0,04	466.379
97	Januari ; 2009	-0,07	437.845
98	Februari ; 2009	0,21	434.761
99	Maret ; 2009	0,22	448.034
100	April ; 2009	-0,31	452.937
101	Mei ; 2009	0,04	456.955
102	Juni ; 2009	0,11	482.621
103	Juli ; 2009	0,45	471.174
104	Agustus ; 2009	0,56	490.128
105	September ; 2009	1,05	490.022
106	Oktober ; 2009	0,19	485.538
107	November ; 2009	-0,03	495.061
108	Desember ; 2009	0,33	515.824
109	Januari ; 2010	0,84	496.527
110	Februari ; 2010	0,3	490.084
111	Maret ; 2010	-0,14	494.461
112	April ; 2010	0,15	494.718
113	Mei ; 2010	0,29	514.005
114	Juni ; 2010	0,97	545.405
115	Juli ; 2010	1,57	539.735
116	Agustus ; 2010	0,76	555.495
117	September ; 2010	0,44	549.941
118	Oktober ; 2010	0,06	555.538
119	November ; 2010	0,6	571.352
120	Desember ; 2010	0,92	605.378
121	Januari ; 2011	0,89	604.169
122	Februari ; 2011	0,13	585.890
123	Maret ; 2011	-0,32	580.601
124	April ; 2011	-0,31	584.634
125	Mei ; 2011	0,12	611.791
126	Juni ; 2011	0,55	636.206
127	Juli ; 2011	0,67	639.688
128	Agustus ; 2011	0,93	662.806
129	September ; 2011	0,27	656.096

130	Oktober ; 2011	-0,12	665.000
131	November ; 2011	0,34	667.587
132	Desember ; 2011	0,57	722.991





LAMPIRAN 2
UJI STASIONERITAS
(UJI AKAR – AKAR UNIT I(0))

Stasioneritas Data Variabel Inflasi Pada I(0)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-9.347035	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.480818	
5% level	-2.883579	
10% level	-2.578601	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(INFLASI)
 Method: Least Squares
 Date: 09/12/12 Time: 06:20
 Sample (adjusted): 2001M02 2011M12
 Included observations: 131 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INFLASI(-1)	-0.807135	0.086352	-9.347035	0.0000
C	0.523019	0.095490	5.477226	0.0000
R-squared	0.403791	Mean dependent var		0.001832
Adjusted R-squared	0.399169	S.D. dependent var		1.144634
S.E. of regression	0.887243	Akaike info criterion		2.613755
Sum squared resid	101.5489	Schwarz criterion		2.657651
Log likelihood	-169.2009	Hannan-Quinn criter.		2.631592
F-statistic	87.36707	Durbin-Watson stat		1.976609
Prob(F-statistic)	0.000000			

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-9.511176	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.029595	
5% level	-3.444487	
10% level	-3.147063	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(INFLASI)
 Method: Least Squares
 Date: 09/12/12 Time: 06:21
 Sample (adjusted): 2001M02 2011M12
 Included observations: 131 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

INFLASI(-1)	-0.826803	0.086930	-9.511176	0.0000
C	0.740112	0.173085	4.276009	0.0000
@TREND(2001M01)	-0.003097	0.002064	-1.500666	0.1359
R-squared	0.414099	Mean dependent var	0.001832	
Adjusted R-squared	0.404944	S.D. dependent var	1.144634	
S.E. of regression	0.882969	Akaike info criterion	2.611581	
Sum squared resid	99.79318	Schwarz criterion	2.677425	
Log likelihood	-168.0586	Hannan-Quinn criter.	2.638337	
F-statistic	45.23350	Durbin-Watson stat	1.974204	
Prob(F-statistic)	0.000000			



Stasioneritas Data Variabel Jumlah Uang Beredar Pada I(0)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	1.859595	0.9998
Test critical values:		
1% level	-3.480818	
5% level	-2.883579	
10% level	-2.578601	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(JUB)
 Method: Least Squares
 Date: 9/12/12 Time: 07:50
 Sample (adjusted): 2001M02 2011M12
 Included observations: 131 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JUB(-1)	0.013479	0.007248	1.859595	0.0652
C	-236.2820	2726.506	-0.086661	0.9311
R-squared	0.026107	Mean dependent var		4409.511
Adjusted R-squared	0.018558	S.D. dependent var		12615.89
S.E. of regression	12498.29	Akaike info criterion		21.71972
Sum squared resid	2.02E+10	Schwarz criterion		21.76362
Log likelihood	-1420.642	Hannan-Quinn criter.		21.73756
F-statistic	3.458094	Durbin-Watson stat		2.127937
Prob(F-statistic)	0.065221			

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.045942	0.9330
Test critical values:		
1% level	-4.029595	
5% level	-3.444487	
10% level	-3.147063	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(JUB)
 Method: Least Squares
 Date: 9/12/12 Time: 07:51
 Sample (adjusted): 2001M02 2011M12
 Included observations: 131 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JUB(-1)	-0.037332	0.035693	-1.045942	0.2976
C	3634.905	3802.987	0.955803	0.3410
@TREND(2001M01)	206.6996	142.1982	1.453602	0.1485
R-squared	0.041923	Mean dependent var		4409.511
Adjusted R-squared	0.026953	S.D. dependent var		12615.89
S.E. of regression	12444.72	Akaike info criterion		21.71861
Sum squared resid	1.98E+10	Schwarz criterion		21.78446
Log likelihood	-1419.569	Hannan-Quinn criter.		21.74537
F-statistic	2.800444	Durbin-Watson stat		2.062384
Prob(F-statistic)	0.064512			





LAMPIRAN 3

UJI DERAJAT INTEGRASI I(1)

Stasioneritas Data Variabel Jumlah Uang Beredar Pada I(1)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-11.66562	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.481217	
5% level	-2.883753	
10% level	-2.578694	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(JUB,2)
 Method: Least Squares
 Date: 9/12/12 Time: 07:54
 Sample (adjusted): 2001M03 2011M12
 Included observations: 130 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(JUB(-1))	-1.098638	0.094177	-11.66562	0.0000
C	4804.808	1173.036	4.096045	0.0001
R-squared	0.515311	Mean dependent var		391.3077
Adjusted R-squared	0.511524	S.D. dependent var		18113.81
S.E. of regression	12659.94	Akaike info criterion		21.74554
Sum squared resid	2.05E+10	Schwarz criterion		21.78965
Log likelihood	-1411.460	Hannan-Quinn criter.		21.76346
F-statistic	136.0867	Durbin-Watson stat		1.878889
Prob(F-statistic)	0.000000			

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-12.07256	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.030157	
5% level	-3.444756	
10% level	-3.147221	

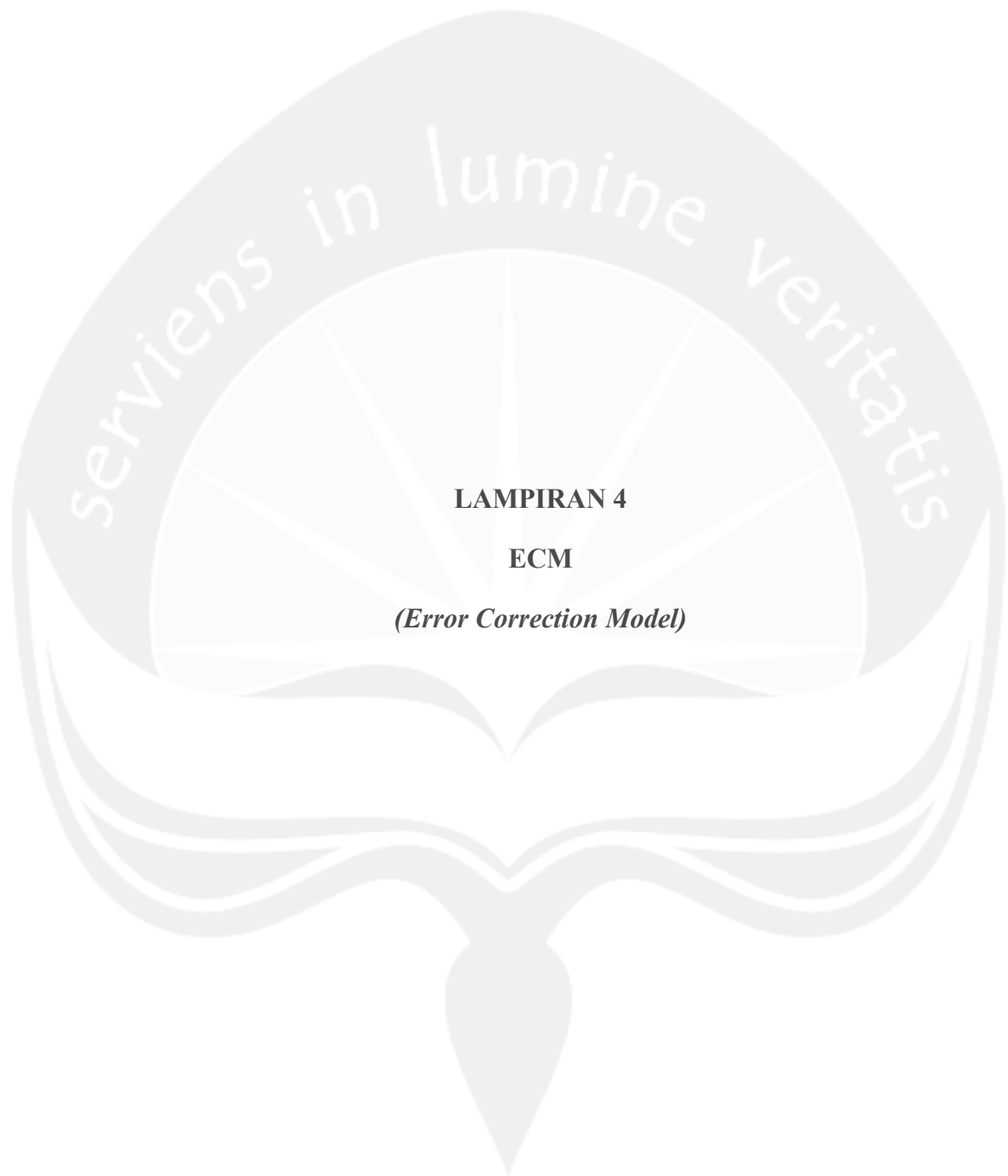
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(JUB,2)
 Method: Least Squares
 Date: 9/12/12 Time: 07:55
 Sample (adjusted): 2001M03 2011M12
 Included observations: 130 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

D(JUB(-1))	-1.129196	0.093534	-12.07256	0.0000
C	391.1142	2223.811	0.175876	0.8607
@TREND(2001M01)	68.21733	29.38618	2.321409	0.0219
R-squared	0.535040	Mean dependent var	391.3077	
Adjusted R-squared	0.527718	S.D. dependent var	18113.81	
S.E. of regression	12448.32	Akaike info criterion	21.71936	
Sum squared resid	1.97E+10	Schwarz criterion	21.78554	
Log likelihood	-1408.759	Hannan-Quinn criter.	21.74625	
F-statistic	73.07093	Durbin-Watson stat	1.906916	
Prob(F-statistic)	0.000000			





LAMPIRAN 4

ECM

(Error Correction Model)

Dependent Variable: D(INFLASI)

Method: Least Squares

Date: 9/12/12 Time: 14:58

Sample (adjusted): 2001M03 2011M12

Included observations: 130 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.083652	0.086289	-0.969439	0.3342
DJUB	6.97E-06	6.21E-06	1.123435	0.2634
DJUB(-1)	1.30E-05	6.54E-06	1.987729	0.0490
RESID01(-1)	-0.813421	0.087511	-9.295068	0.0000
R-squared	0.433021	Mean dependent var	-0.002308	
Adjusted R-squared	0.419522	S.D. dependent var	1.148077	
S.E. of regression	0.874710	Akaike info criterion	2.600437	
Sum squared resid	96.40484	Schwarz criterion	2.688669	
Log likelihood	-165.0284	Hannan-Quinn criter.	2.636289	
F-statistic	32.07684	Durbin-Watson stat	2.020642	
Prob(F-statistic)	0.000000			